

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sisca dan Gunawan (2015) menjelaskan bahwa peserta didik jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) umumnya berada pada usia 15-18 tahun. Pada tahap ini, peserta didik dihadapkan pada situasi peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dimana pada fase ini, peserta didik mulai berusaha untuk perlahan melepaskan diri dari rasa ketergantungan kepada orang lain dan mulai menunjukkan sikap yang otonom. Sikap otonom tersebut mulai dilatih ketika peserta didik memilih peminatan jurusan IPA atau IPS saat kelas X, sampai dengan peserta didik memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau langsung bekerja saat peserta didik ada di kelas XII.

Selain berusaha untuk menunjukkan sikap otonom dan melepaskan rasa ketergantungan dari orang lain, menurut Erikson (Geldard & Geldard, 2011) masa remaja adalah masa dimana pencarian identitas diri menjadi sebuah hal yang sangat penting untuk remaja. Karena pada masa ini, remaja akan mengetahui siapa dirinya dan bagaimana mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan pilihan karier

Agar dapat membuat keputusan karier yang tepat, tentunya peserta didik SMA harus mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan karier yang akan ditekuni seperti nilai-nilai, minat, kemampuan, latar belakang pendidikan yang dibutuhkan maupun kondisi lingkungan berbagai jenis pekerjaan, jumlah tenaga kerja, peluang keberhasilan serta kondisi perekonomian. Terlepas dari faktor-faktor tersebut, Super (Amundson, Bowlsbey, & Niles, 2016) menjelaskan bahwa pengembangan karier adalah proses yang berjalan seumur hidup yang dapat dilihat dalam lima tahapan kehidupan yang berbeda, yaitu : pertumbuhan, eksplorasi, penetapan, pemeliharaan, dan pelepasan.

Dari kelima tahapan tersebut, peserta didik SMA masuk pada tahap eksplorasi, dimana pada tahap tersebut, peserta didik SMA harus mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan karier yang meliputi : ragam jenis pekerjaan, persyaratan pendidikan, keterampilan, pendapatan, jenjang karier dan kondisi lingkungan pekerjaan untuk membantu peserta didik menyesuaikan dengan keterampilan dan minat yang dimiliki dan hal tersebut tentunya akan memudahkan peserta didik dalam menentukan pilihan karier yang tepat bagi dirinya. Kemampuan dalam menentukan pilihan karier yang tepat akan membantu peserta didik mencapai kematangan kariernya sesuai dengan kriteria pada indikator

Wawasan dan Perencanaan Karier dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) jenjang SMA, yaitu mempelajari kemampuan diri, ragam pekerjaan, peluang dan pendidikan yang berfokus pada pengembangan karier yang lebih terarah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)

Pada era modern seperti saat ini, berbagai aspek kehidupan menjadi hal yang saling ketergantungan satu sama lain. Terjalannya tatanan kehidupan masyarakat maju sangat bergantung pada maksimalnya fungsi dari berbagai bidang profesi. Hal ini dijelaskan oleh Talcott Parsons (Suskind & Suskind, 2015) yaitu *"the professions occupy a position of importance in our society which is in any comparable degree of development, unique in history"* yang artinya menjelaskan bahwa profesi merupakan suatu sistem pekerjaan yang sangat penting dalam masyarakat kita, karena dengan adanya pekerjaan maka masyarakat dapat melakukan penerapan ilmu yang telah dipelajari untuk keberlangsungan kehidupan.

Di dalam suatu unit pekerjaan, tenaga kerja adalah aspek yang paling utama. Sebab, tenaga kerja merupakan orang yang berhubungan langsung dengan pekerjaan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan menjelaskan bahwa

tenaga kerja dapat diartikan sebagai orang yang mampu menghasilkan barang ataupun jasa dengan rentang usia antara 15-64 tahun.

Pernyataan pada undang–undang ketenagakerjaan terkait rentang usia tenaga kerja memiliki relevansi dengan pernyataan Havighurst (Putro, 2017) bahwa mempersiapkan diri untuk berkarier merupakan suatu kewajiban dalam masa remaja karena karier merupakan suatu proses yang akan terus berjalan sepanjang hayat.

Seiring dengan berjalannya waktu, banyak terjadi berbagai perubahan dalam dunia industri yang mengikuti arus perkembangan zaman. salah satu diantaranya adalah perkembangan dunia kerja pada sektor olahraga. Menurut Sugito dan Allsabab (2018) kegiatan olahraga saat ini bukan hanya dipandang sebagai sebuah hal yang hanya bermanfaat bagi kesehatan jasmani, olahraga dapat dijadikan sebagai sebuah lahan bisnis dan ekonomi yang menjanjikan apabila dikelola secara benar. Hal ini didasari oleh keberhasilan negara Cina yang menjadikan olahraga sebagai salah satu sektor industri unggulan yang mampu menghasilkan berbagai prestasi yang memuaskan dan juga menjadi sumber devisa yang cukup besar bagi negara, dimana Cina mampu mendapatkan sumber devisa tersebut dari hasil menjuarai kompetisi olahraga Asian Games secara tiga kali beruntun pada periode 2010,2014 dan 2018.

Untuk mencapai kemajuan besar dalam industri olahraga, Isnanta (2020) menjelaskan bahwa pihak Kementerian Pemuda dan Olahraga telah membentuk manajemen industri olahraga yang berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional dimana industri olahraga merupakan suatu upaya yang bertujuan menuju kemandirian dan keprofesionalan olahraga di Indonesia. Salah satu bentuk dari kegiatan manajemen industri olahraga tersebut dilaksanakan melalui pendidikan dengan mendirikan sebuah Sekolah Khusus Olahraga yang sudah beroperasi sejak tahun 1977. Tujuan dari didirikannya Sekolah Khusus Olahraga adalah agar para individu yang memiliki minat dan bakat dalam bidang olahraga tidak hanya terampil secara fisik dan jasmani tetapi juga wajib memiliki wawasan dan pendidikan yang baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap peserta didik SMA Negeri Olahraga Jakarta menunjukkan bahwa 68% peserta didik memiliki pengetahuan karier olahraga yang rendah, 76% sangat membutuhkan informasi pekerjaan olahraga secara lengkap. Kemudian, dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK ditemukan bahwa guru BK merasa belum maksimal dalam memberikan informasi karier kepada seluruh peserta didik. Hal ini dikarenakan tidak adanya media yang dapat digunakan sebagai dukungan sistem dalam menyampaikan informasi

karier kepada peserta didik, sehingga hal tersebut berpengaruh pada rendahnya pengetahuan karier peserta didik SMA Negeri Olahraga Jakarta.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik SMA Negeri Olahraga Jakarta masih memiliki pengetahuan yang sangat rendah pada pekerjaan dibidang olahraga, hal ini disebabkan karena tidak adanya media yang dapat digunakan oleh guru BK dalam memberikan informasi karier sehingga hal tersebut dapat menjadi hambatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi pengetahuan tentang pekerjaan dibidang olahraga dan berpengaruh pada sulitnya peserta didik mengambil keputusan karier maupun lemahnya daya kompetitif peserta didik dalam dunia kerja olahraga.

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut, tentunya guru BK membutuhkan ketersediaan media sebagai alat yang dapat digunakan untuk menunjang pemberian informasi karier kepada peserta didik agar informasi yang diberikan dapat berjalan dengan efektif dan lebih inovatif.

Menurut Mulya (Wawancara Ensiklopedia Olahraga, 2020) buku ensiklopedia merupakan salah satu media yang tepat untuk digunakan sebagai sarana penunjang informasi karier bagi peserta didik agar lebih menarik dan inovatif, sebab ensiklopedia merupakan buku dengan

cakupan informasi yang sangat luas dan diperoleh dari berbagai narasumber yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan bidang ilmu pengetahuan yang akan disampaikan. Selain itu, ensiklopedia juga dapat dibuat menjadi beberapa volume atau jilid dengan tujuan agar selalu terjadi perbaikan pengetahuan pada setiap zaman serta proses penyusunannya yang berdasarkan dengan urutan abjad untuk mempermudah setiap individu mencari informasi yang dibutuhkan.

Kemudian, hasil penelitian Iskandar, Budijanto, dan Amirudin (2016) dengan judul Pengembangan buku teks geografi dengan struktur penulisan ensiklopedia menunjukkan bahwa ensiklopedia merupakan media informasi yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran sebab, ensiklopedia telah memenuhi berbagai kriteria penting sebagai media pembelajaran yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yaitu : (1) memenuhi komponen isi yang terdiri atas cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran, mengandung wawasan yang produktif, memunculkan rasa keingintahuan, mengembangkan kecakapan hidup, (2) komponen kebahasaan sesuai dengan perkembangan peserta didik, komunikatif, dialogis/interaktif, lugas, alur berpikir yang runtut, sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baku, dan (3) komponen penyajian yang terdiri dari teknik penyajian, pendukung penyajian materi, dan penyajian pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pada pengembangan buku ensiklopedia sebelumnya dan tingginya kebutuhan peserta didik akan media yang menarik dalam pemberian informasi karier maka peneliti memutuskan untuk mengembangkan buku ensiklopedia karier bidang atlet yang berfokus pada pendidikan dan jenjang karier bagi para individu yang akan menekuni karier sebagai atlet.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka fokus masalah dalam penelitian adalah :

1. Rendahnya pengetahuan karier peserta didik pada bidang olahraga.
2. Kurangnya ketersediaan infrastruktur yang dapat digunakan oleh Guru BK dalam memberikan informasi karier pada peserta didik.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan buku ensiklopedia karier atlet untuk peserta didik jenjang SMA.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana cara mengembangkan buku ensiklopedia karier bidang atlet dengan materi

yang baik dan tampilan yang menarik agar dapat digunakan oleh guru BK dalam menyampaikan informasi karier kepada peserta didik?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pengetahuan baru mengenai pekerjaan olahraga dan penggunaannya bagi guru BK dalam menyampaikan informasi karier khususnya di SMA Negeri Olahraga Jakarta.

2. Manfaat Praktis :

1. Untuk Peserta Didik

Salah satu sumber pengetahuan bagi peserta didik SMA dalam memperoleh informasi yang sepenuhnya terkait karier sebagai atlet.

2. Untuk Guru BK

Sebagai salah satu media yang dapat digunakan pada proses pemberian informasi karier khusus pekerjaan olahraga bersama peserta didik.

3. Untuk Peneliti

Pengembangan ensiklopedia karier olahraga ini diharapkan menjadi salah satu upaya bantuan untuk memberikan informasi karier pada profesi dibidang atlet kepada peserta didik jenjang SMA sekaligus sebagai prasyarat kelulusan bagi peneliti dalam ujian skripsi



